

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

Dengan dibangunnya jembatan Air Tiris yang menghubungkan desa Kampung Panjang dengan Air Tiris diharapkan mampu melayani lalu lintas yang semakin berkembang dan dapat pula menunjang perkembangan ekonomi di Kabupaten Kampar. Proses transportasi yang lancar akan menunjang tingkat mobilitas yang tinggi. Untuk mendapatkan tingkat mobilitas yang tinggi diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Diperlukan pembuatan prasarana baru yang tepat untuk mengatasi segala permasalahan– permasalahan di atas.

Dalam proses perencanaan struktur jembatan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang sangat menentukan untung rugi proyek tersebut dari berbagai aspek yaitu: kekuatan dan stabilitas struktural, kelayakan, keawetan, kemudahan pelaksanaan, ekonomis, dan bentuk estetika yang baik.

Pemilihan jembatan tipe rangka baja menjadi alternatif yang tepat dikarenakan panjang bentang yang sangat lebar dan pembagian menjadi 3 *section* sebagai pertimbangan atas kekuatan dan stabilitas struktur tersebut. Dibandingkan dengan penggunaan *prestress concrete* tipe rangka baja lebih ekonomis dikarenakan perencanaan jumlah pilar yang juga lebih sedikit. Bentuk 2 pilar yang berbeda direncanakan juga atas pertimbangan ekonomis dan menyesuaikan kondisi kondisi tanah sekitar.

Kedalaman lapisan tanah keras di lokasi yang mencapai 22 m menyebabkan digunakannya pondasi tiang pancang dengan kedalaman yang disesuaikan dengan daya dukung tanah yang ada, dan juga pertimbangan atas besarnya beban jembatan.

Debit banjir yang cukup besar pada saat musim penghujan menjadi pertimbangan pada perencanaan Muka Air Banjir, hal ini menyebabkan tinggi jagaan jembatan direncanakan sebesar 4,2 m dari MAB.

## **8.2 Saran**

Sebaiknya dilakukan penghijauan pada daerah hulu sehingga dapat mengatasi debit banjir yang berlebihan pada musim penghujan. Lokasi proyek yang terletak pada sungai yang berbelok sebaiknya dilakukan penyudetan sehingga arus aliran sungai akan lancar.

Pemilihan metode pelaksanaan dan jenis peralatan yang akan digunakan dalam suatu pekerjaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses penyelesaian suatu pekerjaan secara cepat dan tepat. Penyediaan peralatan harus disesuaikan dengan tahapan pekerjaan yang sedang dilaksanakan maupun yang akan berlangsung supaya tidak terjadi antrian atau peralatan yang menganggur.